

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022104011, 12 Desember 2022

## Pencipta

Nama : **Dr. dr. Iwan Aflanie, M.Kes., SpF., SH, dr. H. M. Bakhriansyah, M.Kes, M.Med.Ed., M.Sc., Ph.D dkk**  
Alamat : Jl. Intan Sari Komp. Putri Duyung RT.021 RW.002, Kel. Basirih, Kec. Banjarmasin Barat , Banjarmasin , KALIMANTAN SELATAN, 70245  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat**  
Alamat : Jln. A. Yani Km 36 , Banjarbaru , KALIMANTAN SELATAN, 70714  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Poster**  
Judul Ciptaan : **Risiko Bencana Lahan Banjir Di Wilayah Lahan Basah**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 November 2022, di Banjarmasin  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000419755

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dr. dr. Iwan Aflanie, M.Kes., SpF., SH	Jl. Intan Sari Komp. Putri Duyung RT.021 RW.002, Kel. Basirih, Kec. Banjarmasin Barat
2	dr. H. M. Bakhriansyah, M.Kes, M.Med.Ed., M.Sc., Ph.D	Jl. Gotong Royong Komplek Citra Indah D-09 B RT 002, Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara
3	dr. Istiana, M.Kes	Jl. Batu Tiban Gg. Batu Tiban No.6 RT.041, RW.004, Kel. Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah
4	Fauzie Rahman, SKM., MPH	Jl. Jeruk No.1 RT.027 RW.006 Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara
5	Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz	Jl. Ambawang RT.003, RW.003, Kel. Sarang Halang, Kec. Pelaihari
6	Agung Waskito, ST., MT	Jl. MTQ RT.001, RW 001, Kel. Rangda Malingkung, Kec. Tapin Utara
7	Vina Yulia Anhar, SKM, MPH	Jl Tanjung III Blok II No.75 RT.033, RW.002, Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara
8	Zuhrufa Wanna Yolanda, SKM	JL. AMD Blok A4 No.160, RT. 025, RW.002, Kel. Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara
9	Agus Muhammad Ridwan, SKM	Jl. Raya Transmigrasi Dusun 1, RT 001, RW 001, Kel. Rejosari, Kec. Mentewe
10	Husnul Fatimah, SKM	Jl. Gg. Annor RT.008 RW.002 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat



# RISIKO BENCANA LAHAN BANJIR DI WILAYAH LAHAN BASAH

## Pengertian

Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas (PRB-BK) adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana yang dilakukan melalui penyadaran, peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana dan atau penerapan upaya fisik dan non fisik yang dilakukan oleh anggota masyarakat secara aktif, partisipatif dan terorganisir bagi masyarakat wilayah yang didominasi dengan perairan seperti halnya Kalimantan Selatan

## Enam Komponen Utama yang Menentukan Keberhasilan Upaya

- Membangun kesadaran
- Pengembangan pengetahuan
- Komitmen kebijakan
- Penerapan ukuran-ukuran atau kaidah-kaidah standar PRB
- Peran serta dan partisipasi masyarakat
- Hak masyarakat untuk mengetahui, memikirkan, menyatakan pendapat, mempengaruhi pengambilan keputusan, dan mengawasi pelaksanaan keputusan terkait upaya PRB

## Berbagai Program yang Telah dilaksanakan oleh Pemerintah untuk Mengurangi Risiko Bencana

- Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana
- Menyelesaikan peraturan perundang-undangan yang sudah ada
- Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh
- Menghargai budaya lokal
- Membangun partisipasi dan kemitraan public serta swasta
- Mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan kedermawanan menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Pada tahap pra bencana yaitu pada situasi terjadi bencana dan situasi terdapat potensi bencana berbagai upaya yaitu:



## Kampung Siaga Bencana (KSB) bertujuan untuk

- Memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan risiko bencana
- Membentuk jejaring siaga bencana berbasis masyarakat dan memperkuat interaksi sosial anggota masyarakat
- Mengorganisasikan masyarakat terlatih siaga bencana
- Menjamin terlaksananya kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat yang berkesinambungan
- Mengoptimalkan potensi dan sumber daya untuk penanggulangan bencana